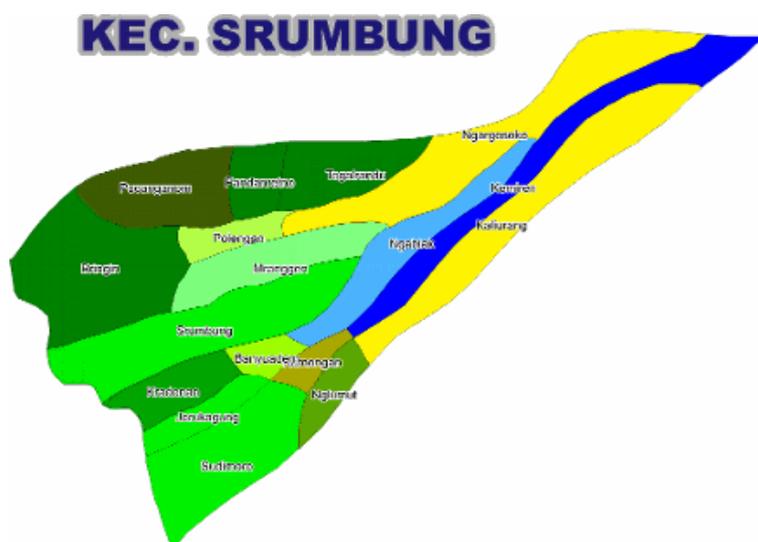


BAB II GAMBARAN UMUM

Peta Kecamatan

Gambar 2.1
Peta Kecamatan Srumbung



Sumber : Katalog BPS Wilayah Kecamatan Srumbung Tahun 2019

2.1. Gambaran Umum Kecamatan

2.1.1. Kondisi Geografis Daerah

Kecamatan Srumbung merupakan kecamatan yang terletak di sebelah barat daya kaki Gunung Merapi. Daerah ini sangat strategis karena memiliki topografi berupa dataran rendah juga dataran tinggi. Kecamatan Srumbung berada pada 501 meter di atas permukaan laut (mdpl). Letak astronomi dari Kecamatan Srumbung ini adalah 70 34' 6" - 70 37' 16" LS 1100 19' 16" - 1100 21' 48" BT. Jarak Kecamatan Srumbung dari pusat ibukota Kabupaten Magelang di Kota Mungkid memiliki jarak sekitar 20

kilometer jauhnya. Kecamatan Srumbung mempunyai luas wilayah sebesar 53,17 kilometer persegi yang wilayahnya tersusun dari 17 desa yang terbagi menjadi 163 dusun.

Tabel 2.1
Nama Desa di Wilayah Kecamatan Srumbung

No	Desa	No	Desa
1	Ngargosoko	10	Mranggen
2	Kemiren	11	Srumbung
3	Kaliurang	12	Kamongan
4	Tegalrandu	13	Banyuadem
5	Ngablak	14	Nglumut
6	Pandanretno	15	Kradenan
7	Pucanganom	16	Jerukagung
8	Bringin	17	Sudimoro
9	Polengan		

Sumber : Katalog BPS Wilayah Kecamatan Srumbung Tahun 2019

Tabel 2.1 menjelaskan bahwa Kecamatan Srumbung tersusun dari tujuh belas desa seperti yang telah dicantumkan pada tabel tersebut. Batas-batas administratif dari Kecamatan Srumbung, yaitu:

Sebelah Timur : Daerah Istimewa Yogyakarta

Sebelah Barat : Kecamatan Muntilan dan Kecamatan Dukun

Sebelah Selatan : Kecamatan Salam

Sebelah Utara : Kabupaten Boyolali

Kecamatan Srumbung mempunyai luas wilayah sebesar 5.317 Ha. Lahan seluas itu digunakan masyarakat sekitar untuk berbagai macam keperluan. Pengalokasian lahan agar lebih jelas, dirangkum dalam rincian tentang penggunaan lahan di daerah tersebut sebagai berikut:

Tabel 2.2
Luas Wilayah menurut Penggunaan Lahan di Kecamatan Srumbung

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	LAHAN BUKAN SAWAH		
	Pekarangan/ Lahan Untuk Bangunan & Halaman Sekitarnya	987	18,5
	Tegal/ Kebun/ Ladang/Huma	2.080	39,1
	Kolam/Empang	14	0,26
	Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan	0	0
	Hutan rakyat	0	0
	Hutan Negara	658	12,37
	Lainnya	256	4,8
2	LAHAN SAWAH		
	Sawah Irigasi Teknis	117	2,2
	Sawah Irigasi setengah Teknis	51	0,95
	Sawah Irigasi Sederhana/ Desa/ Non PU	1.138	21,4
	Tadah Hujan	35	0,65
	Pasang Surut Lainnya	0	0
	JUMLAH	5.317	

Sumber : Katalog BPS Wilayah Kecamatan Srumbung Tahun 2010

Alokasi penggunaan lahan yang ada di Kecamatan Ngargosoko terbagi menjadi dua, yaitu lahan bukan sawah dan lahan sawah. Lahan

bukan sawah meliputi wilayah hutan negara, hutan rakyat, kolam empang, kebun, lahan untuk perumahan warga dan bangunan desa, dan lain-lain. Sementara itu, lahan sawah berarti meliputi semua area persawahan irigasi yang meliputi sawah irigasi teknis, irigasi setengah teknis, tadah hujan, dan lain-lain. Berdasarkan data pada tabel 2.2 dapat dilihat bahwa dalam penggunaan lahan di Kecamatan Srumbung lebih dari lima puluh persen (50%) area yang ada merupakan lahan bukan sawah.

2.1.2. Kondisi Demografi

Tabel 2.3

Jumlah Penduduk Kecamatan Srumbung menurut jenis kelamin

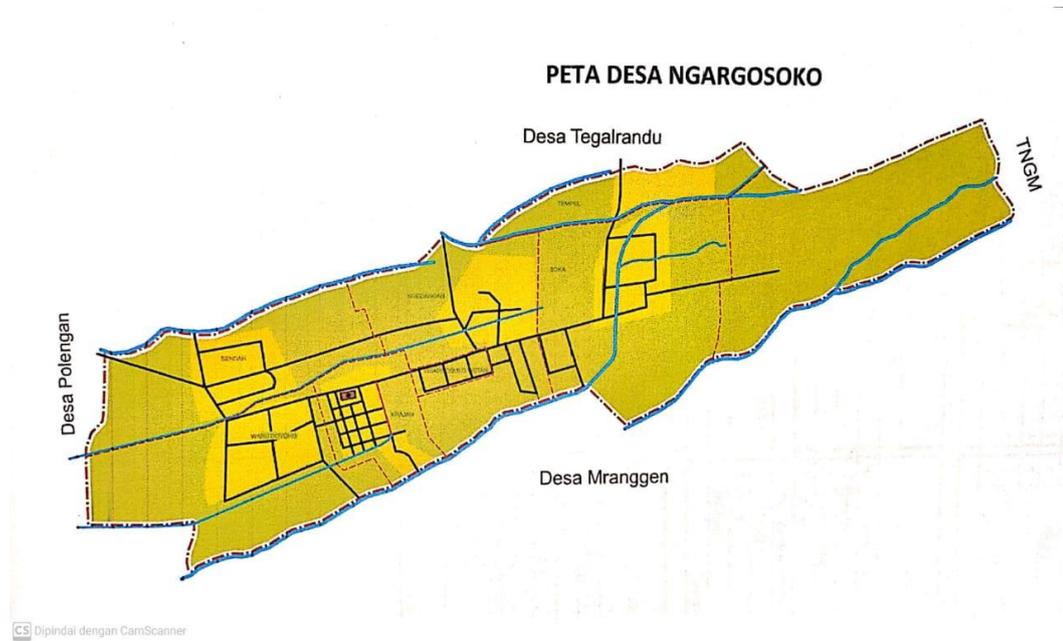
	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Pria	24.386	49,9
Wanita	24.461	50,1
Total	48.847	100

Sumber : BPS Wilayah Kecamatan Srumbung 2019

Tabel 2.3 memberikan informasi tentang jumlah penduduk di Kecamatan Srumbung. Berdasarkan data tersebut dapat kita lihat bahwa penduduk di Kecamatan Srumbung total berjumlah 48.847 orang. Untuk penduduk berjenis kelamin pria memiliki persentase sebanyak 49,9% dengan jumlah 24.386 orang, sedangkan persentase penduduk wanita yang ada di Kecamatan Srumbung sebesar 50,1% dengan jumlah sebanyak 24.461 orang. Jumlah warga berjenis kelamin pria dan wanita hanya memiliki selisih 75 orang.

Peta Desa

Gambar 2.2
Peta Wilayah Desa Ngargosoko



Sumber : Data Monografi Desa Ngargosoko tahun 2020

2.2. Gambaran Umum Desa

2.2.1. Kondisi Geografis

Desa Ngargosoko merupakan salah satu desa yang berada di daerah Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang. Secara geografis Desa Ngargosoko terletak pada $7^{\circ}34' 40.97''$ LS $110^{\circ}20' 45.58''$ BT. Jarak antara desa dengan ibukota Kecamatan Srumbung berjarak sejauh empat kilometer, sedangkan jarak yang ditempuh untuk pergi ke pusat ibukota Kabupaten Magelang yang berada di Kota Mungkid sejauh 23 kilometer.

Batas-batas administratif desa yakni:

Sebelah Timur: Hutan/ Taman Nasional Gunung Merapi

Sebelah Barat : Desa Polengan

Sebelah Utara : Desa Tegalrandu

Sebelah Selatan: Desa Mranggen

Desa Ngargosoko berada di daerah dataran tinggi yang memiliki ketinggian sekitar kurang lebih 582 meter di atas permukaan laut (mdpl). Desa ini letaknya cukup dekat dengan kaki Gunung Merapi yang menyebabkan tanah di daerah ini sangat subur dan cocok untuk pertanian maupun perkebunan. Topografi wilayah Desa Ngargosoko merupakan dataran tinggi dengan jalan yang menanjak. Udara di desa ini dingin sejuk dan masih sedikit polusi karena jaraknya yang cukup jauh dari jalan raya utama. Akses menuju ke desa ini sudah cukup baik dengan jalan utama penghubung yang sudah di aspal. Kekurangannya yaitu pada akses untuk transportasi umum yang sangat terbatas karena hanya ada satu jurusan mobil angkutan berwarna ungu yang hanya lewat di beberapa waktu saja sehingga tidak setiap waktu lewat. Total luas wilayah dari Desa Ngargosoko yaitu seluas 319,86 hektar. Luas wilayah desa ini terbagi-bagi menjadi beberapa peruntukan lahan sesuai dengan kebutuhan yang terdiri dari:

Tabel 2.4
Data peruntukan lahan Desa Ngargosoko

No	Peruntukan	Luas (Ha)	Persentase (%)	Keterangan
1	Pertanian Subur	99,07	30,97	Untuk Persawahan
2	Pertanian Sedang	47,28	14,78	Lahan Kering
3	Hutan Rakyat	24	7,5	
4	Hutan Negara	116,29	36,35	
5	Perumahan	30	9,37	
6	Olahraga	0,3	0,09	
7	Makam	0,8	0,25	3 Lokasi/Dusun
8	Tempat Ibadah	1	0,3	10 Unit (Satu Desa)
9	Terminal Dan Kios	0,3	0,09	
10	Pendidikan	0,8	0,25	6 Unit
11	Kesehatan	0,02	6,25	1 Unit
Jumlah		319,86	100	

Sumber : Data Monografi Desa Ngargosoko 2020

Tabel 2.4 tentang data peruntukan lahan di Desa Ngargosoko menjelaskan bahwa paling besar lahan berupa hutan Negara, yaitu sebesar 116,29 hektar. Penggunaan lahan terbesar kedua digunakan untuk lahan pertanian subur contohnya seperti area persawahan yang seluas 99,07 hektar. Wilayah yang digunakan untuk pemukiman warga hanya sebesar 30 hektar. Melihat data tersebut, dapat dilihat bahwa lebih dari lima puluh persen (50%) luas wilayah Desa Ngargosoko masih berupa hutan-hutan dan pertanian perkebunan masyarakat.

2.2.2. Kondisi Demografi

Desa Ngargosoko terdiri dari 7 dusun yaitu:

- a. Dusun Bendan
- b. Dusun Warudoyong
- c. Dusun Krajan
- d. Dusun Ngargosoko Wetan
- e. Dusun Gedangan
- f. Dusun Soka
- g. Dusun Tempel

Tabel 2.5

Jumlah penduduk Desa Ngargosoko per November 2020

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Pria	1.236	50,46
2	Wanita	1.213	49,54
	Total	2.449	100

Sumber: Data Monografi Desa Ngargosoko 2020

Penduduk Desa Ngargosoko menurut Data Desa per November 2020, yaitu total sejumlah 2.449 orang. Terdiri dari masing- masing warga berjenis kelamin pria dengan persentase 50,46% sebanyak 1.236 orang dan warga berjenis kelamin wanita yang memiliki persentase 49,54% sebanyak 1.213 orang. Penduduk di Desa Ngargosoko hidup teratur dalam 7 RW dan memiliki jumlah rukun tetangga sebanyak 18 RT.

a) Penduduk menurut mata pencaharian

Tabel 2.6
Penduduk menurut mata pencaharian

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	PNS/TNI /POLRI	16	0,67
2	Pegawai Swasta	75	3,17
3	Pegawai BUMN/BUMD	1	0,04
4	Belum/tidak bekerja/ mengurus rumah tangga /Pensiunan	568	24,01
5	Perdagangan	47	1,9
6	Petani/pekebun/peternak/perikanan	860	36,4
7	Buruh/pembantu rumah tangga	260	11,01
8	Dosen /Guru	18	0,76
9	Wiraswasta	47	1,9
10	Pelajar/Mahasiswa	413	17,5
11	Lain-lain	56	2,37
	Jumlah	2.361	100

Sumber: Data BPS Kecamatan Srumbung 2019

Berdasarkan tabel 2.5 tentang data penduduk Desa Ngargosoko berdasarkan jenis mata pencahariannya dapat kita lihat bahwa penduduk paling banyak memiliki pekerjaan sebagai petani, diikuti dengan peternak dan perikanan. Hampir semua warga desa memiliki lahan yang mereka garap dan tanam sendiri, untuk itu mayoritas penduduk desa bekerja sebagai petani. Tanaman yang mereka tanam di lahan mereka juga

beragam, mulai dari sayur mayur seperti cabai, kubis, tomat sampai dengan buah-buahan seperti salak. Mayoritas mata pencaharian penduduk yang bergerak di bidang pertanian, peternakan ini membuat Desa Ngargosoko memiliki potensi yang unggul di bidang sumber daya alamnya.

2.2.3. Potensi Desa

Pemerintah Desa Ngargosoko dalam melakukan pengembangan desa selalu merujuk pada potensi-potensi yang ada di wilayahnya. Upaya-upaya pembangunan dan pemberdayaan yang ada merupakan solusi pemerintah desa untuk terus menggali dan mengembangkan potensi unggulan yang dimiliki desa. Potensi yang ada di Desa Ngargosoko tidak terpaku pada satu bidang saja namun berbagai bidang.

Desa Ngargosoko merupakan desa penyangga wisata di Taman Nasional Gunung Merapi untuk itu didorong untuk harus berkembang. Menurut pendapat Sekretaris Desa Ngargosoko, tiap dusun yang ada di Desa Ngargosoko memiliki potensi unggulan masing-masing. Ada yang berpotensi dalam hal pendidikan seperti mempunyai pondok pesantren tertua, potensi dalam hal industri rumah tangga pembuatan makanan khas. Potensi di bidang kesenian lokal daerah pun juga ada seperti jathilan yang tetap terus dilestarikan. Sumber daya alam yang menjadi unggulan di Desa Ngargosoko, yaitu potensi hasil bumi berupa buah salak dan potensi sayur-sayuran.

Buah salak merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki Desa Ngargosoko karena saat panen hasilnya melimpah ruah. Potensi

keunggulan yang dimiliki ini menjadi modal yang harus dikembangkan dan dikelola secara maksimal, adanya pelatihan-pelatihan yang dilakukan mampu menunjang pengelolaan buah salak sehingga menjadi lebih maksimal. Pemanfaatan buah salak diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.